

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMP NEGERI 32 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Oktavia Anggun P
NIM : 3201409021
Program Studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing


Dra. Erni Suharini, M. Si.
NIP. 196211061988032002

Kepala Sekolah




Drs. Parlin, M. Ag.
NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES




Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di SMP N 32 Semarang.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dan penyusunan laporan, penulis mendapat bantuan dari segenap pihak terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kami kepada:

1. Prof.Dr.H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Parlin, M. Ag. Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Semarang.
4. Dra. Erni Suharini, M. Si, selaku Dosen Koordinator SMP N 32 Semarang.
5. Drs. Winarto, Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 32 Semarang.
6. Drs. Mulyadi Guru Pamong SMP Negeri 32 Semarang.
7. Dra. Erni Suharini, M. Si, Dosen Pembimbing PPL II.
8. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMP Negeri 32 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP N 32 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL II ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri.

Semarang, 6 Oktober 2012

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Tujuan	2
C Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A Dasar Hukum	4
B Dasar Implementasi	5
C Dasar Konseptual	6
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A Waktu	7
B Tempat	7
C Tahapan kegiatan	9
D Proses pembimbingan	9
E Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II	10
BAB IV. PENUTUP	
Simpulan	11
Saran	11
REFLEKSI DIRI	12

DAFTAR LAMPIRAN

Perangkat Pembelajaran

RPP

Silabus

Program Tahunan

Program Semester

Kalender Pendidikan

Perangkat Administrasi guru

Daftar Nilai Siswa

Daftar Analisis Nilai

Soal Ulangan

KKM

Rencana Kegiatan Praktikan

Rencana Kegiatan Mahasiswa Praktikan

Jadwal Mengajar Mahasiswa Praktikan

Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

Daftar Mahasiswa PPL UNNES SMP N 32 Semarang

Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

Dokumentasi

Dokumentasi Mengajar Mahasiswa Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tugas dan fungsi utama, yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Unnes menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mencetak dan menyiapkan calon guru dan tenaga pendidik yang handal dan profesional, serta berkompeten di bidangnya. PPL adalah program pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dan tenaga kependidikan yang didasarkan kompetensi dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang mengambil Program Kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah /tempat latihan. Dengan demikian, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru memperoleh pengalaman

secara langsung sehingga siap mengemban tugas, amanat, serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Untuk itulah sebagai sarana memperoleh pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
2. memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga mahasiswa diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
3. melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model-model pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, seperti prota, promes, silabus, KKM, tabulasi dan RPP dengan bimbingan guru pamong.

- c. Melatih kemampuan praktikan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah melalui proses pengajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah 2
- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan
 - b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini.
3. Manfaat bagi Unnes
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus-kasus kependidikan di sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan, yaitu:

1. Undang-undang RI:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

- b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pendidik yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memenuhi tuntutan tersebut ialah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan yang diselenggarakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Di samping itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan

pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai seorang guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan nilai positif dan pengembangan diri dalam bermasyarakat.

Untuk itu, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat memberi bekal keterampilan kepada setiap mahasiswa yang akan sangat berguna dan mendukung pekerjaannya sebagai guru yang profesional.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1, yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 atau selama lebih kurang dua bulan disekolah latihan SMP Negeri 32 Semarang. Sekolah ini berlokasi di Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 1 Semarang Telepon (024) 8412113 Faksimile (024) 8412113 Kode Pos 503136 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi semua kegiatan mulai dari pembekalan sampai penarikan mahasiswa dari sekolah latihan. Berikut ini urutan atau tahapan kegiatan yang dilaksanakan praktikan selama PPL.

1. Pembekalan *microteaching* di masing-masing jurusan dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 21 Juli 2012
2. Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes pada tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.
3. Upacara penerjunan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.
4. Penerimaan mahasiswa praktikan di SMP Negeri 32 Semarang pada tanggal 4 Agustus 2012.
5. Pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 antara lain observasi mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah, dan bentuk kurikulum sekolah. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai proses KBM di kelas dengan cara mengamati guru

mengajar, dilanjutkan dengan merancang perangkat mengajar, seperti prota, promes, silabus, RPP, dan sebagainya dengan bimbingan guru pamong.

6. Kegiatan praktik mengajar (pengajaran mandiri) yang dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 sampai minggu terakhir PPL 2.

7. Tugas keguruan, yaitu kegiatan-kegiatan selain mengajar yang telah terjadwal, antara lain:

- a. Berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan selama bulan Ramadhan.
- b. Berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
- c. Melaksanakan piket harian.
- d. Melaksanakan kegiatan pembiasaan yaitu bersalaman, kegiatan rohani tadarus Al Quran, dan kegiatan Jumat sehat.
- e. Berperan serta dalam persiapan rapat pleno komite sekolah.
- f. Berperan serta dalam pelaksanaan Ujian Tengah Semester.
- g. Berperan serta dalam kegiatan-kegiatan lain yang menunjang profesi seorang guru.

8. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar (Ujian PPL)

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung ketika praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

9. Proses konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi praktikan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan setiap saat.

10. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan hasil laporan

pada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

11. Penarikan mahasiswa dari sekolah latihan (SMP Negeri 32 Semarang) oleh dosen koordinator PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sekolah.

D. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi penentuan bahan dan materi untuk mengajar, pembuatan RPP, analisis nilai, penentuan KKM, sistem penilaian, penggunaan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, serta pemecahan masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-Hal yang Mendukung

- a. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa diberikan kepada praktikan sehingga praktikan memperoleh banyak masukan dan pengarahan tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.
- b. Hubungan yang baik antara praktikan dengan siswa-siswi di SMP Negeri 32 Semarang sehingga praktik mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, praktikan dapat belajar memahami karakteristik siswa serta dapat memberikan kesan yang baik bagi para siswa.
- c. Dukungan dan jalinan kerja sama yang baik antara praktikan dengan berbagai pihak di sekolah, seperti kepala sekolah, para guru, serta seluruh karyawan yang ada di SMP Negeri 32 Semarang sangat membantu praktikan dalam memperoleh informasi sebagai pengalaman dan data yang dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan PPL. Selain itu, komunikasi yang baik juga dapat mengembangkan kemampuan diri praktikan dalam bersikap dan bersosialisasi secara baik dengan seluruh elemen sekolah.
- d. Fasilitas sekolah yang sudah memadai, sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Ruang sekretariat mahasiswa PPL yang terpisah dengan kantor guru sehingga sulit melakukan komunikasi.
- b. Adanya perampangan jumlah kelas menyebabkan siswa pindahan kurang nyaman belajar dan sulit beradaptasi dengan lingkungan barunya.
- c. Sering berubahnya jadwal sehingga guru harus selalu menyesuaikan jadwal mengajar.
- d. jam belajar pada kelas 7 yang dilaksanakan 2 jam dalam seminggu dibagi menjadi 1 jam tiap pertemuannya, sehingga menghambat dalam penyampaian materi dan ulangan harian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL ini, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Unnes dalam rangka mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang.
4. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama kegiatan PPL dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan koreksi bagi mahasiswa.

B. Saran

Setelah melaksanakan PPL 2 ini, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi dan menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.
2. Guru hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
3. Siswa harus lebih meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi yang bisa membawa nama harus sekolah.
4. SMP Negeri 32 Semarang diharapkan bersedia bekerja sama dan menjadi mitra dengan Unnes untuk tahun-tahun yang akan datang.
5. Rekan-rekan mahasiswa PPL hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dan kerja sama sehingga apa yang direncanakan bersama untuk menyukseskan kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Refleksi Diri

Nama : Oktavia Anggun P
NIM : 3201409021
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial
Bidang Studi Praktikan : IPS Geografi

Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES), menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa memulai kegiatan PPL 1 pada tanggal 16-21 juli (micro teaching), 24-26 juli (pembekalan PPL), 30 juli (upacara penerjunan), 4 Agustus - 11 agustus (observasi dan orientasi di sekolah). Tanggal 27 agustus sampai 20 oktober mahasiswa melakukan PPL 2. Praktikan melaksanakan kegiatan tersebut di Kota Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

1.) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Geografi

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di SMP N 32 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2009 sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran mata pelajaran Geografi dalam satu minggu di kelas VII ada 2 jam setiap minggu, kelas VII ada 2 jam setiap minggu, dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran.

1. Kekuatan Pembelajaran Geografi

Geografi merupakan pelajaran yang berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi sosial pada suatu wilayah. Sehingga mata pelajaran Geografi dapat berfungsi sebagai suatu ilmu yang diharapkan mampu menciptakan manusia sebagai manusia yang berkarakter, berbudaya serta manusia yang tanggap terhadap suatu masalah lingkungan sekaligus sebagai orientasi pembangunan nasional.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Pembelajaran geografi sebagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kondisi alam dan sosial sehingga dalam mempelajarinya siswa diwajibkan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam memilih metode guru harus lebih bervariasi dan materi yang disampaikan tidak hanya berpedoman pada bahan ajar tetapi juga dapat dikaitkan langsung dengan keadaan dilapangan, supaya siswa tertarik untuk mempelajari Ilmu Geografi.

2.) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMPN 32 Semarang khususnya dikelas VIII sudah baik. Dikelas tersebut sudah tersedia white board dan kipas angin, serta jumlah meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Hanya saja di dalam ruangan belum tersedia LCD, LCD yang ada di SMP 32 Semarang hanya 3 buah, sehingga saya kurang bisa mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif karena keterbatasan LCD.

3.) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing baik. Keduanya memiliki kemampuan transfer ilmu terhadap mahasiswa praktikan dengan baik. Kualitas guru pamong lainnya berupa kesiapan perangkat pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran yang baik, serta mampu menghidupkan suasana kelas dengan sarana yang tersedia. Dosen pembimbing yang telah memiliki gelar akademik berupa master menunjang mahasiswa praktikan dengan pembelajaran secara mandiri.

4.) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pembelajaran di sekolah latihan, kualitas pembelajaran geografi sudah baik. Hal ini karena guru pengampu mata pelajaran tergolong senior. Selain itu, sarana berupa buku pedoman maupun LKS dimiliki oleh setiap siswa sehingga sangat menunjang aktivitas pembelajaran. Tetapi, siswa terlihat kurang antusias dalam melakukan Tanya jawab, siswa cenderung pasif dan diam saat guru memberikan pertanyaan. Dalam satu kelas hanya satu orang saja yang terlihat aktif.

5.) Kemampuan Diri Praktikan

Melalui kegiatan –kegiatan dalam PPL 2 mahasiswa memperoleh pengalaman baru yang dapat dijadikan bekal untuk mengajar dalam arti sesungguhnya. Dalam PPL 2 mahasiswa perlu melakukan penyesuaian dengan sekolah yang bersangkutan supaya dapat melakukan praktik mengajar dan memperoleh pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar oleh karena itu mahasiswa praktikan membutuhkan bimbingan, bantuan, dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing supaya dalam pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar. Praktikan mengucapkan syukur karena memiliki guru pamong yang baik yang penuh dengan kesabaran membimbing, mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

6.) Nilai tambah yang Diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam kegiatan PPL 2 mahasiswa memperoleh beberapa manfaat yang sangat berguna dan mendukung untuk mengajar nantinya. Manfaat tersebut diantaranya : 1) mahasiswa praktikan mendapatkan pengarahan dalam menyusun silabus dan RPP, 2) cara mengelola kelas yang baik, 3) cara bersikap di depan kelas, 4) tata etika yang berlaku antar warga sekolah.

7.) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan dengan kondisi fisik dan kondisi sosial pada suatu wilayah. Untuk itu diperlukan suatu metode, media, model pembelajaran yang sangat menarik seperti penyampaian pembelajaran melalui kegiatan out door study sehingga diharapkan siswa akan lebih cepat memahami dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Saran untuk UNNES adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan pihak sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman dan menyenangkan.

Demikian refleksi diri yang dapat saya berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Bila terdapat kata-kata yang kurang berkenan, saya mohon maaf. Terima kasih.

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui

